

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁵⁴ Penelitian ini akan mengangkat data yang ada di Pondok pesantren Darul Ilmi terkait pola pembelajaran kitab *Syarah Sittin Mas'alah* yang dilakukan dikelas II Mua'limmat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu titik fokus penelitian yaitu observasi dan suasana alamiah (*Naturalistic Setting*)⁵⁵. Dikatakan natural karena pelaksanaan penelitian memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, singkatnya menekankan deskripsi secara alami.⁵⁶ Maka dengan demikian pelaksanaan penelitian akan berjalan secara alamiah dan dilakukan secara mendalam sehingga menghasilkan data yang diskriptif berupa uraian perkataan ucapan dan tulisan tentang yang diteliti⁵⁷, yang berisi data penelitian tentang pola pembelajaran dan faktor penghambat pola pembelajaran

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsono: Bandung, 1995), 58.

⁵⁵Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian dilengkapi Statistik Contoh Analisis Statististik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), 25.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 2.

⁵⁷Sugeng D. Triswanto, *Trik menulis dan Menghadapi Presentasi bebas Stres*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2004), 34.

kitab *Syarah Sittin Mas'alah* dikelas II Mu'alimat pondok pesantren Darul Ilmi Putri.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka sebagai sasaran. Penentuan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, disini sampel subjek yang diperlukan adalah yang dianggap paling tahu tentang yang akan diteliti.⁵⁸ Maka dalam penelitian ini yang sebagai subjek adalah guru pengajar kitab *Syarah Sittin Mas'alah* dan santri II Mu'allimat di Pondok pesantren darul Ilmi Putri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara terarah, adapun objek pada penelitian ini adalah Pola pembelajaran kitab *Syarah Sittin Mas'alah* dikelas II Mu'allimat putri dan faktor yang menghambat dalam pembelajaran.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

⁵⁸ Endang Widi Winarni, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018),h.152.

a. Data pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah serta langsung dari objeknya.⁵⁹ Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Pola Pembelajaran Kitab *Syarah Sittin Mas'alah* di kelas II Mu'allimat Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Adapun data pokok dalam penelitian yang meliputi:

- 1) Data yang berkaitan dengan pola pembelajaran yang diterapkan dalam mempelajari kitab *Syarah Sittin Mas'alah* dikelas II Mu'allimat pondok pesantren Darul Ilmi.
- 2) Data yang berkaitan dengan factor yang menjadi penghambat pola pembelajaran kitab *Syarah Sittin Mas'alah* dikelas II Mu'allimat pondok pesantren Darul ilmi putri.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang dikumpulkan, disajikan dan diolah pihak lain yang biasanya berupa bentuk dokumentasi seperti yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Profil, visi dan misi serta sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri
- 2) Struktur Pejabat dan keadaan guru-guru, staf tenaga kependidikan dan peserta didik Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.

⁵⁹Nar Herhyanto dan M. Akib Hamid, *Statistika Dasar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.14.

- 3) Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren darul Ilmi Putri Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari data yang akan diperoleh. Data diartikan kenyataan yang dipakai untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan semua keterangan yang dipakai untuk penelitian. Ketika melakukan penelitian tentu sumber sangat diperlukan untuk informasi, sumber yang dimaksud itu tentang bagaimana data yang diperoleh.⁶⁰

Berdasarkan kutipan diatas bahwa sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data, digali dari berbagai sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan Informasi tentang data-data pokok dan penunjang dalam penelitian, antara lain : guru pengajar kitab *Syarah Sittin Mas'alah* dikelas II Mu'allimat, Pimpinan, kepala sekolah dan staff tenaga kependidikan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri BanjarBaru
- b. Dokumentasi: seluruh catatan atau arsip data tertulis yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah singkat berdirinya Pondok Presantren darul Ilmi Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁶⁰Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 172.

Pengumpulan data adalah pencatatan hal-hal atau keterangan-keterangan sempel yang akan menunjang dan mendukung penelitian.⁶¹ Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan terlibat langsung ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan dan berbagai macam masalah yang akan diteliti. Metode observasi adalah teknik yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan, ruang, waktu dan keadaan tertentu.⁶²

Adapun dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan lapangan secara langsung sehingga mengetahui terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata kelas II Mu'allimat dalam pelaksanaan pola pembelajaran kitab *Syarah Sittin Mas'alah*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan, hal ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang di peroleh peneliti dari teknik observasi untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh. Akurasi data dan perlengkapan data

⁶¹Iqbal hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),h. 83.

⁶²M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.165.

yang akan diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan dan penguasaan di pewawancara.⁶³

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti yang utama adalah mewawancarai guru yang mengajar kitab *Syarah Sittin Mas'alah* dan peserta didik dikelas II Mu'alimat untuk memperoleh data pokok sedangkan untuk mendapatkan data penunjang peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pimpinan pondok pesantren Darul Ilmi Putri, kepala sekolah salafiyah, guru dan staf tenaga pendidikan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁶⁴ Catatan peristiwa yang sudah lampau yang biasanya berbentuk tulisan, atau gambar. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dan mencatat data-data yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yakni data-data yang telah didokumentasikan seperti tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah peserta didik, guru, staff tata usaha, keadaan sekolah, sarana prasarana serta foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

⁶³Mochar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Berbagai Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h.113.

⁶⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Bagaimana pola pembelajaran kitab <i>Syarah Sittin Mas'alah</i> di kelas II Mu'alimat Darul Ilmi putri ? b. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pola pembelajaran di Pondok Pesantren Darul ilmi Putri?	Ustadzah dan santri	Observasi dan Wawancara
2	a. Profil dan sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri. b. Visi dan misi Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru c. Keadaan kepala sekolah, guru-guru, staff tenaga kependidikan dan peserta didik Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri. d. Keadaan sarana prasarana di Pondok Pesantren darul ilmi Putri.	1. Tata Usaha 2. Dokumen	Observasi Wawancara Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan yang timbul. Setelah data-data didapatkan, maka langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data. Berdasarkan penelitian ini untuk mengolah data yang diperoleh, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data pokok dan data penunjang sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

2. *Editing*, yaitu memeriksa, menyaring, dan megoreksi data yang telah terkumpul.
3. Pengklasifikasi data, yaitu tahap pengkategorian data yang telah terkumpul sesuai jenis dan permasalahannya sehingga mudah menguraikannya dalam penyajian data.
4. Interpretasi, yaitu memberikan peguraian dan penjelasan terhadap data yang dianggap perlu agar mudah dimengerti dan dipahami.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun dan menyimpulkan secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, agar mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang sudah di rumuskan, setelah data terkumpul dan sudah diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan diskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan atau memberikan gambaran data yang ada atau keadaan yang sebenarnya.⁶⁵ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

⁶⁵Basrowi dan Surawardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.200.

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁶ Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah tahap memilih, merangkum, dan memfokuskan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Reduksi diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing narasumber yang dianggap tidak relevan dengan rumusan masalah sehingga perlu dibuang atau dikurangi agar memberikan gambaran yang lebih kuat.

Mereduksi data baik informasi dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, peneliti akan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian yaitu berkaitan dengan pola pembelajaran kajian kitab yang diterapkan, kemudian dianalisis bagaimana cara penyampaian kitab *Syarah Sittin Mas'alah*, metode dan media yang digunakan, ketercapaian atau tidak apa yang disampaikan pematari kepada santri. Dengan mereduksi data, maka data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan lebih jelas dan terarah.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Langkah selanjutnya setah reduksi adalah penyajian data. Penyajian data adalah sebuah tahap untuk membentuk hasil penelitian menjadi uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Biasanya data penelitian kualitatif untuk menyajikan data dengan teks naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami sehingga dapat mendiskripsikan

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.9.

penemuan dari apa yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. *Verivication* (Penarikan kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan dalam kegiatan penelitian, kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan dari hasil dilapangan dalam kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari narasumber dilapangan.

H. Prosedur Penelitian

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu tahapan yang sebagaimana yang di kemukakan oleh Moleong dalam Sugiono, yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁷ Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan penyusunan laporan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian serta berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi Faraid.
 - b. Membuat desain proposal serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian...*,h. 127.

2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
 - c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Faraid untuk mengadakan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dikelas.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi
 - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertahankan.